

***ANALYSIS OF WORKLOAD, WORK LIFE BALANCE, AND
WORK ENVIRONMENT ON EMPLOYEE PERFORMANCE
WITH RESILIENCE AS A MODERATING VARIABLE AT PT
JASARAHARJA PUTERA HEAD OFFICE JAKARTA***

By Aulia Maulida

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of workload, work-life balance, and work environment on employee performance, with resilience serving as a moderating variable among employees of PT Jasaraharja Putera, Head Office Jakarta. Issues related to workload imbalance, disruptions in work-life balance, and dynamics within the work environment form the underlying reasons for conducting this research. The study employs a quantitative approach using a survey method with a total sample of 132 respondents. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) based on SmartPLS 4.0. The findings indicate that workload and work-life balance have a significant positive effect on employee performance, whereas work environment shows no significant effect. Furthermore, resilience is proven to moderate the relationship between workload and work environment on employee performance by strengthening the effects. However, the moderating effect of resilience on the relationship between work-life balance and employee performance is weaker compared to its direct influence. Overall, these results emphasize that managing workload, maintaining work-life balance, and enhancing employees' psychological resilience are crucial factors in improving employee performance within the organization.

Keywords: workload, work life balance, work environment, resilience, employee performance.

ANALISIS BEBAN KERJA, KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN RESILIENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PT JASARAHARJA PUTERA KANTOR PUSAT JAKARTA

Oleh Aulia Maulida

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja, keseimbangan kehidupan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan resiliensi sebagai variabel moderasi pada karyawan PT Jasaraharja Putera Kantor Pusat Jakarta. Fenomena ketidakseimbangan beban kerja, terganggunya keseimbangan kehidupan kerja, serta dinamika lingkungan kerja menjadi latar belakang perlunya penelitian ini dilakukan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan jumlah sampel 132 responden. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, resiliensi terbukti memoderasi hubungan beban kerja dan keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan dengan arah memperkuat, namun moderasi resiliensi pada hubungan keseimbangan kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan menunjukkan pengaruh yang lebih lemah dibandingkan pengaruh langsungnya. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan beban kerja, keseimbangan kehidupan kerja, serta penguatan ketahanan psikologis karyawan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan perusahaan.

Kata kunci: beban kerja, keseimbangan kehidupan kerja, lingkungan kerja resiliensi, dan kinerja karyawan